

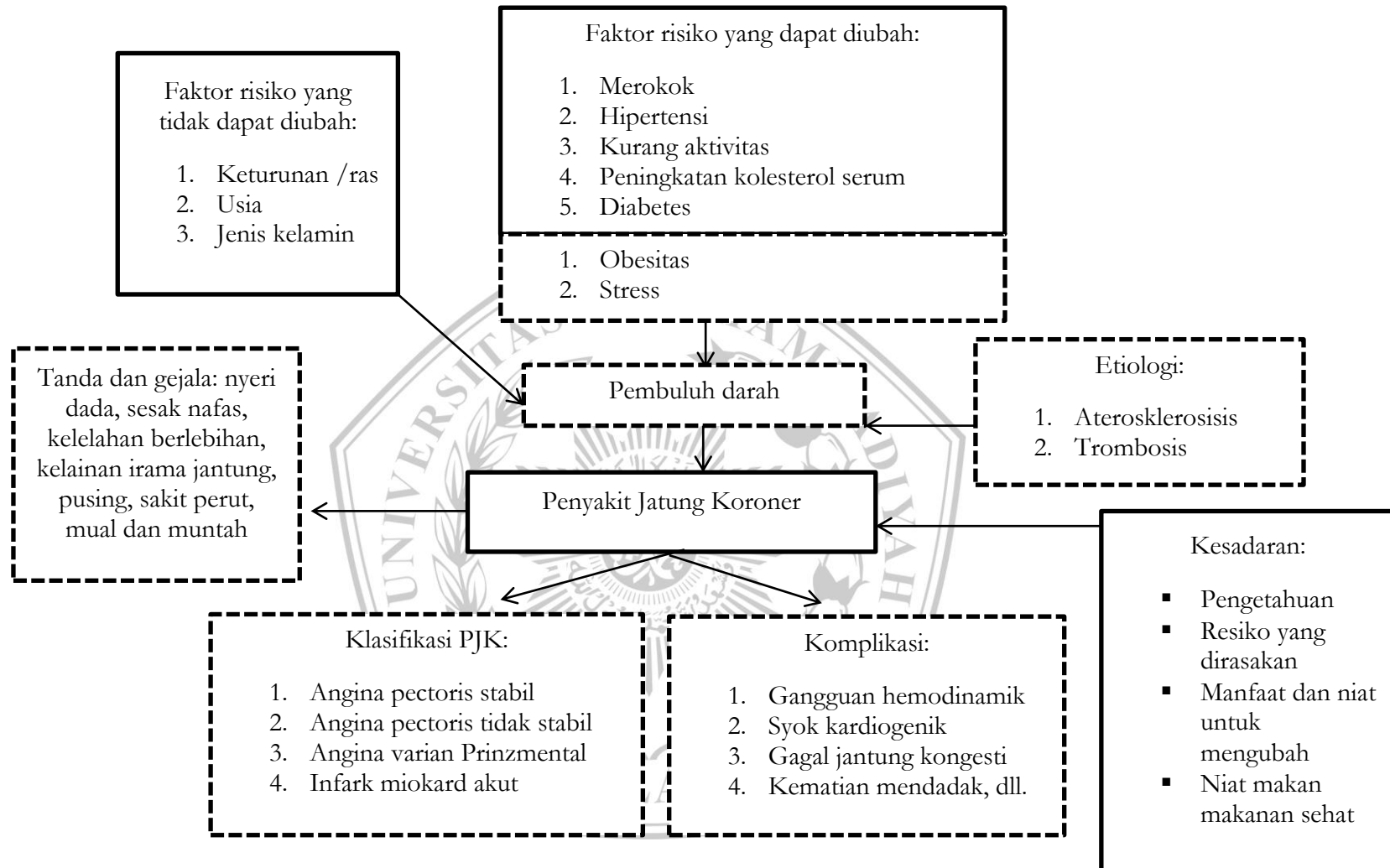
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS





3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah dalam pengerjaan penelitian. Kerangka konsep ini terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2010).





Gambar 3.1: kerangka konsep

Keterangan:		= Diteliti
		= Tidak diteliti
		= Berhubungan
		= Berpengaruh

Penyakit jantung koroner adalah penyakit akibat kelainan pada satu atau lebih dimana terdapat penebalan dalam pembuluh darah disertai penumpukkan plak yang mengganggu laju aliran darah ke otot jantung yang mengakibatkan terganggunya fungsi kerja jantung. Peningkatan penyakit jantung terjadi karena kurangnya kesadaran individu terhadap suatu penyakit.

Aterosklerosis dan trombosis akan menyerang pembuluh darah dan menyebabkan pembuluh darah tersebut menyempit, selain itu faktor risiko dari penyakit jantung juga menyebabkan pembuluh darah menyempit disebabkan penumpukkan plak yang mengganggu laju aliran darah. Aliran darah yang tidak sampai pada pembuluh darah lain menimbulkan tanda dan gejala seperti nyeri dada, lama kelamaan akan mengganggu fungsi kerja jantung dan akhirnya penyakit jantung koronerpun timbul. Klasifikasi penyakit jantung koroner adalah angina pectoris stabil, angina pectoris tidak stabil, angina varian Prinzmetal dan infark miokard akut. Komplikasi yang dapat di timbulkan oleh penyakit jantung koroner adalah gangguan hemodinamik, syok kardiogenik, gagal jantung kongesti, kematian mendadak dan lain-lain.

Kesadaran adalah pandangan seseorang terhadap suatu penyakit. Kesadaran tentang pengetahuan, risiko yang dirasakan, manfaat yang dirasakan dan niat untuk mengubah serta niat makan makanan sehat dapat memperkecil kejadian penyakit jantung koroner pada masyarakat. Pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang penyakit jantung koroner akan berpengaruh terhadap kehidupannya. Ketika seseorang sudah tahu dan paham maka kesadaran itu akan muncul dan meningkat sehingga pencegahan PJK dapat dilakukan. Kesadaran yang sudah ada dalam diri seseorang akan mendorong mereka untuk mengubah perilakunya sehari-hari. Tindakan yang bisa dilakukan dalam pencegahan penyakit jantung koroner yaitu pengontrolan kesehatan ke rumah sakit, perubahan gaya hidup dan menjaga kesehatan, sehingga penyakit jantung koroner bisa diatasi oleh pasien atau responden.

